

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang berfokus pada studi kasus di Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis. Pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode yang sistematis dan objektif untuk memaparkan fenomena nyata pada suatu populasi atau wilayah tertentu. Metode ini mengedepankan pemanfaatan data kuantitatif guna memperoleh gambaran yang terukur dan dapat dianalisis secara statistik. Tahapan penelitian mencakup pengumpulan data melalui instrumen seperti kuesioner, survei, atau observasi, yang selanjutnya diinterpretasikan untuk mengidentifikasi pola, keterkaitan, atau kecenderungan tertentu. Temuan penelitian umumnya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau model statistik, yang berperan sebagai dasar pengambilan keputusan atau formulasi kebijakan berbasis bukti empiris yang teruji (Arikunto, 2020). Sebagaimana dijelaskan Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif bercirikan landasan filosofis positivisme. Peneliti memanfaatkan pendekatan ini untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian. Data tersebut kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian mengenai kelayakan usaha tani padi organik ini dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Usahatani Padi Organik adalah kegiatan budidaya padi yang menerapkan prinsip-prinsip pertanian organik secara menyeluruh di Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis, dengan mengutamakan penggunaan input alami dan menghindari bahan kimia sintetis.
2. Kelayakan usahatani merupakan suatu penilaian untuk mengetahui apakah suatu usahatani layak untuk dijalankan atau dikembangkan, yang dalam

3. penelitian ini dianalisis melalui aspek biaya, penerimaan, pendapatan, dan Revenue Cost Ratio (R/C Ratio).
4. Biaya Tetap (Fixed Cost) adalah biaya yang jumlahnya relatif konstan dan tidak dipengaruhi oleh perubahan volume produksi dalam satu musim tanam. Komponennya meliputi:
 - a. Penyusutan alat dan bangunan, dihitung dalam satuan rupiah per hektar per musim tanam (Rp/ha/mt) dengan rumus: $(\text{Harga Beli} - \text{Nilai Sisa}) / \text{Umur Ekonomis}$.
 - b. Bunga modal tetap, dihitung sebagai persentase dari nilai investasi alat dan bangunan berdasarkan suku bunga yang berlaku.
5. Biaya Variabel (Variable Cost) adalah biaya yang jumlahnya berfluktuasi sebanding dengan perubahan skala produksi dalam satu musim tanam. Komponennya meliputi:
 - a. Biaya benih organik, dihitung dalam satuan rupiah per hektar per musim tanam (Rp/ha/mt).
 - b. Biaya pupuk organik (pupuk kandang, kompos, pupuk hayati), dihitung dalam satuan rupiah per hektar per musim tanam (Rp/ha/mt).
 - c. Biaya pestisida nabati/agen hayati, dihitung dalam satuan rupiah per hektar per musim tanam (Rp/ha/mt).
 - d. Biaya tenaga kerja, yang mencakup upah tenaga kerja luar keluarga dan konversi nilai tenaga kerja keluarga menjadi satuan rupiah, dengan satuan Hari Orang Kerja (HOK) yang dikonversi ke rupiah per hektar.
6. Total Biaya Produksi adalah penjumlahan seluruh biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan selama satu siklus usaha tani padi organik, dihitung dalam satuan rupiah per hektar (Rp/ha).
7. Penerimaan (Revenue) adalah nilai ekonomi total yang diperoleh dari hasil usahatani, yang dihitung dengan mengalikan total produksi padi organik (dalam kg) dengan harga jual per kilogramnya, dalam satuan rupiah per hektar (Rp/ha).

8. Pendapatan (Income) adalah selisih antara total penerimaan dan total biaya produksi, yang menunjukkan keuntungan bersih usahatani, dihitung dalam satuan rupiah per hektar (Rp/ha).
9. Revenue Cost Ratio (R/C Ratio) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi dan kelayakan finansial suatu usaha dengan membandingkan total penerimaan terhadap total biaya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan:

1. Studi Kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mempelajari buku-buku ataupun jurnal yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis.
2. Studi Lapangan, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dilokasi penelitian, dengan cara:
 - a. Observasi, “adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian” (Nana Syaodih, 2013). Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama penelitian, untuk mengoptimalkan data mengenai Kelayakan usahatani padi organik di Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis.
 - b. Wawancara, yaitu “suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada informan” (Subagyo, 2004). Dalam wawancara ini, peneliti melakukan tanya jawab kepada Petani organik, BPP, dan perangkat Kecamatan.
 - c. Dokumentasi, yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, gambar serta laporan yang dapat menunjang penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

3.4 Teknik Penarikan Responden

Responden dalam penelitian ini ditentukan secara sensus (sampling jenuh), pada petani padi organik di Kecamatan Panumbangan sebanyak 10 orang.

Sampling Jenuh merupakan teknik pengambilan sampel yang seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini biasanya dilakukan bila jumlah penduduknya sedikit, kurang dari 30 orang (Supriyanto & Machfudz, 2010)

3.5 Rancangan Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Analisis Biaya

Biaya total didapat dari penjumlahan biaya variabel dan biaya tetap (Soekartawi, 2006). Berikut penghitungan biaya total dengan rumus:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Cost (Rp)

TFC = Total Fixed Cost (Rp)

TVC = Total Variable Cost (Rp)

Analisis Penerimaan

Penerimaan biasanya dihitung dengan perkalian jumlah produksi dengan harga jual (Suratiah, 2015). Berikut rumus untuk menghitung penerimaan:

$$TR = P_y \cdot Y$$

Keterangan :

TR = Total Revenue (Rp)

P_y = Harga produk (Rp)

Y = Jumlah produksi

Analisis Pendapatan

Pendapatan/keuntungan merupakan selisih antara penerimaan dengan total biaya (Suratiah, 2015).

Rumus :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan (Rp)

TR = Total Revenue (Rp)

TC = Total Cost (Rp)

Analisis Kelayakan

Revenue Cost Ratio (R/C) yaitu perbandingan atau rasio dari total penerimaan dengan total biaya, dan dihitung menggunakan rumus (Soekartawi, 2006):

$$R/C = TR/TC$$

Dimana :

R/C = Revenue Cost Ratio (Rp)

TR = Total Revenue (Rp)

TC = Total Cost (Rp)

Keterangan :

1. $R/C > 1$ maka usahatani padi organik dinyatakan layak
2. $R/C = 1$ maka usahatani padi organik berada di posisi impas
3. $R/C < 1$ maka usahatani padi organik tidak layak dijalankan

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis yang ditentukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa kecamatan tersebut menjadi salah satu sentra produksi padi organik yang tinggi di Kabupaten Ciamis meskipun begitu produksinya dari tahun ke tahun cenderung menurun. Adapun waktu penelitian ini dibagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Survei lokasi sebagai pendahuluan, penulisan usulan penelitian, seminar usulan penelitian, dimulai bulan Januari 2026.
2. Pengumpulan dan pengolahan data dilaksanakan pada bulan Februari 2026.
3. Menganalisis dan pengolahan data, dan penulisan skripsi dilaksanakan pada bulan Maret 2026.